

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
SERTA KELAUTAN)**

---

Tahun Sidang : 2019-2020  
Masa Persidangan : IV  
Rapat Ke- : 6  
Jenis Rapat : Audiensi dengan Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Indonesia (GAPUSPINDO)  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2020  
Waktu : 14.00 s.d. 15.40 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)  
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta  
Acara : Membahas Permasalahan Peternakan Sapi Potong  
Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP)  
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo (Kabag Set. Komisi IV DPR RI)  
Hadir : 19 Anggota dari 55 Anggota Komisi IV DPR RI  
Hadir Tamu:  
1. Djoni Liano (Direktur Eksekutif GAPUSPINDO);  
2. Safuan K. S. (Direktur)  
3. Kevin Tandiary (Direktur)  
4. Iqbal R. Siregar (Direktur)  
5. G. Ginanjar (Direktur)  
6. Giyono (Direktur)  
7. Agus Triatmojo (Anggota)  
8. Edo (Anggota)  
9. A. Adiwoso (Anggota)  
10. Achmad, S.H. (Anggota)

## **I. PENDAHULUAN**

Komisi IV DPR RI menerima Audiensi dari Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Indonesia (GAPUSPINDO) membahas mengenai permasalahan peternakan sapi potong, dibuka pukul 14.00 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## **II. PERMASALAHAN/ASPIRASI**

1. Kegiatan operasional GAPUSPINDO adalah penyediaan sapi potong serta upaya menyetabilkan harga daging sapi.
2. GAPUSPINDO telah membuktikan mampu berperan sebagai pendukung dalam penyediaan daging sapi yang diharapkan oleh Pemerintah, sekaligus menyetabilkan harga daging sapi selama bulan puasa dan lebaran tahun 2020.
3. Terjadinya pandemi COVID-19 berimbas cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha GAPUSPINDO, diantaranya meningkatnya harga sapi bakalan, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar, meningkatnya biaya operasional dikarenakan kenaikan harga pakan dan obat-obatan, serta melemahnya daya beli di masyarakat. Terkait dengan hal tersebut, GAPUSPINDO mengharapkan dukungan Komisi IV DPR RI agar industri penggemukan sapi potong tetap bisa berlanjut dan tidak collaps, sehingga dapat mempertahankan tenaga kerja tetap dapat bekerja atau tidak mengalami PHK.
4. GAPUSPINDO mengharapkan adanya relaksasi/revisi peraturan yang menghambat kelangsungan dan perkembangan industri peternakan, khususnya industri sapi potong, seperti:
  - a. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2019 tentang Pemasukan Ternak Ruminansia Besar ke Wilayah NKRI, khususnya BAB II Pasal 8 dan BAB VI Pasal 48.
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2016 Pasal 6 ayat (1) poin c, sebagai dasar importasi daging kerbau dari India, yang melampaui ketentuan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, karena Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 membolehkan impor hewan dan produk hewan hanya dari negara dan/atau zona bebas PMK, sedangkan India belum memiliki status negara dan/atau zona bebas PMK yang dipersyaratkan oleh undang-undang tersebut.

GAPUSPINDO berharap adanya keberpihakan terhadap usaha peternakan rakyat dan industri peternakan sapi potong dengan meninjau ulang kebijakan importasi daging asal India.

### III. TANGGAPAN KOMISI IV DPR RI

1. Komisi IV DPR RI meminta agar GAPUSPINDO mengusulkan secara tertulis masukan atas revisi peraturan yang menghambat kelangsungan dan perkembangan industri peternakan, khususnya industri sapi potong.
2. Komisi IV DPR RI meminta GAPUSPINDO untuk menyampaikan hasil kajian akademisi Fapet UNPAD: 3% dari kapasitas kandang.
3. Komisi IV DPR RI akan menindaklanjuti permasalahan/aspirasi yang disampaikan oleh GAPUSPINDO dalam Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat dengan Kementerian Pertanian.

### IV. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.40 WIB.

a.n. Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat,

Ttd.

**Drs. Budi Kuntaryo**  
NIP.196301221991031001